

ABSTRACT

Zaiful Rusdiyanto. 17.05.111.00003. A Study of Discourse Marker *Like* in the Debate of the U.S Presidential Candidates. Thesis. English Study Program of the Faculty of Social and Sciences, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Dr. Rosyida Ekawati, S.S., M.A.

This study aims to investigate the functions and the syntactic position of discourse marker *like* used by presidential candidates in debate. The writer conducted this study by using two theories. They are theory from Müller (2005) about the functions of discourse marker *like* and also theory from Paltridge (2012) also describes the position of discourse marker *like*.

This study was conducted by using a descriptive qualitative method. The source of data in this study is The First U.S Presidential Debate 2020, while the data are the utterances of both Donald Trump and Joe Biden which contain the use discourse marker *like*.

The results of the study show five out of six functions of discourse marker *like* found in the debate. Totally there are 22 utterances which is categorized as the functions of discourse marker *like* based on Muller's theory. One of the functions which mostly used by presidential candidates is introduction an explanation. However, one out of six functions which is not found in the debate is searching for the appropriate expression. Furthermore, the writer also found only two positions of discourse marker *like* related its functions used by presidential debate in the First U.S Presidential Debate 2020. They are the initial and the middle position of discourse marker *like*. The middle position is the highest frequency of position of discourse marker *like* that appeared 20 times in this debate. However, the final position of discourse marker *like* did not find in this debate.

Key Words: Presidential Debate 2020, discourse marker, functions, syntactic positions

ABSTRAK

Zaiful Rusdiyanto. 17.05.111.00003. A Study of Discourse Marker *Like* in the Debate of the U.S Presidential Candidates. Thesis. English Study Program of the Faculty of Social and Sciences, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Dr. Rosyida Ekawati, S.S., M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi-fungsi dan posisi sintaksis *discourse marker like* yang digunakan oleh calon presiden dalam debat. Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan dua teori. Dua teori tersebut adalah teori dari Müller (2005) tentang fungsi-fungsi *discourse marker like* dan juga teori dari Paltridge (2012) menjelaskan posisi *discourse marker like*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah *The First U.S Presidential Debate 2020*, sedangkan data yang digunakan ialah ucapan-ucapan Donald Trump dan Joe Biden yang berisi penggunaan *discourse marker like*.

Hasil penelitian menunjukkan lima dari enam fungsi *discourse marker like* yang ditemukan dalam debat. Total ada 22 ujaran yang dikategorikan sebagai fungsi *discourse marker like* berdasarkan teori Muller. Salah satu fungsi yang paling banyak digunakan oleh calon presiden adalah *introduction an explanation*. Namun, satu dari enam fungsi yang tidak ditemukan dalam debat adalah *searching for the appropriate expression*. Selanjutnya, penulis juga menemukan hanya dua posisi *discourse marker like* terkait fungsinya yang digunakan oleh calon presiden dalam *The First U.S Presidential Debate 2020*. Posisi tersebut adalah *initial position* dan *middle position* dari *discourse marker like*. *Middle position* merupakan frekuensi tertinggi dari posisi penanda wacana seperti yang muncul sebanyak 20 kali dalam debat ini. Namun, *final position* dari *discourse marker like* tidak ditemukan dalam debat ini.

Kata Kunci: Debat Presiden 2020, discourse marker, fungsi, posisi sintaksis